

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MASALAH YANG MEMPERHATIKAN METAKOGNISI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MATEMATIS SISWA SMP PADA MATERI SPLDV

Oleh : Lailatul Mufidah

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi siswa Indonesia pada *PISA* yang diadakan 3 tahun sekali. Hasil *PISA* yang rendah tersebut tentunya disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya, yaitu siswa Indonesia pada umumnya kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal dengan karakteristik seperti soal-soal *PISA*, yang substansinya kontekstual, menuntut penalaran, argumentasi dan kreativitas dalam menyelesaikannya. Dilain sisi, strategi pembelajaran yang dilakukan guru juga tidak banyak melatih siswa mencapai tujuan pendidikan pada level tertinggi. Karena literasi matematika dalam hal ini tidak identik dengan menghafal (*memorization/rote learning*) saja, namun membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam. Sehingga siswa ketika menghadapi permasalahan yang kompleks maka guru harus memperhatikan kesadaran siswa yang meliputi *planning*, *monitoring*, dan *evaluation*. Sehingga dalam penelitian, peneliti tertarik untuk mengembangkan pembelajaran pembelajaran matematika berbasis masalah yang memperhatikan metakognisi untuk meningkatkan literasi matematis siswa SMP pada materi SPLDV.

Pengembangan perangkat ini mengacu pada model pengembangan Plomp yang terdiri dari lima fase pengembangan, namun penelitian ini hanya dilakukan sampai pada fase tes, evaluasi, dan revisi. Pengembangan pada penelitian ini meliputi RPP dan LKS. Uji coba dilakukan pada 43 siswa kelas akselerasi VIII A dan VIII B di SMPN 1 Sidoarjo. Data yang diperoleh selama penelitian ini berupa hasil aktivitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, nilai *pre-test* dan *post-test*. Data berupa nilai *pre-test* dan *post-test* akan diolah uji statistik Mann-Whitney Test.

Data penelitian dianalisis dan diperoleh data sebagai berikut: kevalidan RPP dengan rata-rata penilaian (3,52), kevalidan LKS dengan rata-rata penilaian (4,04), dari masing-masing perangkat pembelajaran tersebut dinilai praktis oleh para ahli,

dengan penilaian "B", yang artinya bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi, aktifitas siswa dinyatakan efektif dengan persentase yang mendukung KBM lebih besar daripada persentase yang tidak mendukung KBM, keterlaksanaan sintaks dinyatakan efektif dengan rata-rata 3,47, respon siswa dinyatakan positif dengan rata-rata total 93%, dan Hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan terjadi peningkatan Literasi matematis siswa, diaman siswa kelas eksperimen sebesar 15,70 lebih besar dari pada kelas kontrol sebesar 9,76.

Kata Kunci: Model PBM, Metakognisi, dan Literasi Matematis

